



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

ROSA NURMARLIYANI  
Dr. DESI ISNAINI, M.A.  
EVAN STIAWAN, S.E., M.M.

# ANALISIS KINERJA BANK PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA TBK DENGAN METODE CAMEL PERIODE 2018-2020



**ANALISIS KINERJA BANK PADA PT. BANK MAYBANK  
SYARIAH INDONESIA TBK DENGAN METODE  
CAMEL PERIODE 2018-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

**ROSA NURMARLIYANI**  
**NIM. 1811140012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172,

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Rosa Nurmarliyani, NIM 1811140012 dengan judul "**Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020**". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022 M  
Zulhijah 1443 H

**Pembimbing I**

**Dr. Desi Isnaini, M. A**  
NIP. 197412022006042001

**Pembimbing II**

**Evan Stiawan, S.E., M. M.**  
NIP. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172,

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020”, ditulis oleh Rosa Nurmarliyani, NIM 1811140012, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Juli 2022 M/ 29 Zulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS, Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 29 Juli 2022 M  
29 Zulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Uswatun Hasanah, M.E  
NIP. 199303082020122003

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP. 197705092008012014

Penguji II

Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102

Mengetahui,  
Dekan

Dr. H. Supardi, M.A.  
NIP. 196504401993031007

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022 M

Zulhijah 1433 H

a yang menyatakan



Rosa Nunnarliyani

NIM. 1811140012

## **ABSTRAK**

Analisis Kinerja Bank pada PT. Bank Maybank Syariah  
Indonesia Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020

Oleh Rosa Nurmarliyani, NIM : 1811140012

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2020. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan di webside resmi Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan rasio CAMEL (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk menduduki peringkat 1 mencerminkan bank tersebut tergolong sangat baik dan mampu mengatasi dampak negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

***Kata Kunci*** : *Kinerja Bank, Bank Syariah, CAMEL*

## ***ABSTRACT***

*Bank Performance Analysis at PT. Bank Maybank Syariah  
Indonesia Tbk with CAMEL Method 2018-2020 Period*

*By Rosa Nurmarliyani, NIM : 1811140012*

This writing aims to determine the condition of the Bank's soundness level at PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk period 2018-2020. The method used is a quantitative approach with statistical data analysis techniques. This study uses secondary data that has been collected by data collection agencies and published on the official website of Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk with CAMEL ratio (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). The results showed that the ratios of CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, and LDR were in a healthy condition according to applicable regulations. In general, the assessment of the health level of PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk is ranked 1 reflecting that the bank is classified as very good and able to overcome the negative effects of economic conditions and the financial industry.

***Keyword*** : *Bank Performance, Islamic Bank, CAMEL*

## **MOTTO**

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada  
Kemudahan. Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada  
Kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Selama Do’a Ibu dan Ayah Masih Merestui Maka Tidak  
Ada Yang Perlu Dikhawatirkan, Termasuk Kegagalan.”

\_Rosa Nurmarliyani Binti Musa\_



## ***PERSEMBAHAN***

*Alhamdulillahirobil'alamin.. Rasa Syukur tak terhingga kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan dan kenikmatan yang telah diberikan. Tak lupa pula shalawat serta salam saya sanjungkan kepada Rasullulah Muhammad SAW, skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta : Ayahanda (Musa) dan Ibunda (Rosida) yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat dan nasihat serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya. Aamiin*
- ❖ Embah dan Opung, yang selalu memberi dukungan, kasih sayang dan doa pada ku selama ini Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, rezeki yang lancar dan umur yang panjang. Aamiin*
- ❖ Adek ku (M. Adi Saputra) dan (Ravah Ardiansyah) terimakasih telah memberi kebahagiaan pada ku selama ini.*
- ❖ Keluarga besarku yang telah memberikan semangat dukungan dan doa selama aku menempuh pendidikan.*

- ❖ *Kedua pembimbing skripsiku (Ibu Desi Isnaini, M.A dan Bapak Evan Stiawan, S.E., M.M) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian dan masukan.*
- ❖ *Seluruh dosen, staf dan karyawan program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu atas bimbingan dan ilmu yang berharga yang diberikan kepadaku.*
- ❖ *Terimakasih kepada sahabatku tersayang (Bunga, Depi, Nara) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Terimakasih kepada Perbankan Syariah/A angkatan 2018, yang telah memberikan cerita dan pengalaman yang indah selama lebih kurang 4 tahun ini.*
- ❖ *Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.*
- ❖ *Dan untuk diriku, terimakasih sudah kuat sampai saat ini*

*Terimalah ini sebagai bukti kasihku kepada kalian yang telah memberikan dorongan, waktu, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan, serta doanya dalam setiap jalanku.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami membina ilmu di UINFAS.
2. Dr. H. Supardi Mursalin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah

memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, SE, MM. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan.
4. Dr. Desi Isnaini, M. A. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Evan Stiawan, S.E., M. M. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulis tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, Juli 2022 M

Zulhijah 1443 H

Penulis,

Rosa Nurmarliyani

NIM. 1811140012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Masalah.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
1. Teoritis .....	12
2. Praktis.....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Laporan Keuangan .....	22
B. Kesehatan Bank.....	10
C. Bank Syariah .....	24

D. Hipotesis.....	44
E. Kerangka Berpikir.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	49
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Variabel Dan Definisi Operasional .....	50
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Pada Tahun 2018-2020 .....	9
Tabel 1.2 Kesimpulan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR .....	51
Tabel 3.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Aset KAP .....	54
Tabel 3.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPM .....	54
Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas ROA .....	55
Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen BOPO .....	56
Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR.....	58
Tabel 3.7 Nilai Bobot Rasio CAMELS.....	60
Tabel 3.8 Nilai Kredit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS .....	60
Tabel 4.1 Rasio CAR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020.....	64
Tabel 4.2 Hasil Pemeringkatan Rasio CAR.....	65
Tabel 4.3 Besarnya Nilai Kredit CAR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020.....	66
Tabel 4.4 Rasio KAP PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020.....	67
Tabel 4.5 Hasil Pemeringkatan Rasio KAP .....	68
Tabel 4.6 Besarnya Nilai Kredit KAP PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020.....	68
Tabel 4.7 Rasio NPM PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	70



Tabel 4.8 Hasil Peringkat Rasio NPM .....	70
Tabel 4.9 Besarnya Nilai Kredit NPM PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	71
Tabel 4.10 ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	72
Tabel 4.11 Hasil Pemeringkatan Raio ROA .....	75
Tabel 4.12 Besarnya Nilai Kredit ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	74
Tabel 4.13 Rasio BOPO PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	75
Tabel 4.14 Hasil Pemeringkatan Rasio BOPO .....	75
Tabel 4.15 Besarnya Nilai Kredit BOPO PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	76
Tabel 4.16 Rasio LDR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 201-2020 .....	77
Tabel 4.17 Hasil Pemeringkatan Rasio LDR .....	78
Tabel 4.18 Besarnya Nilai Kredit LDR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020 .....	79
Tabel 4.19 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018 .....	80
Tabel 4.20 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019 .....	81
Tabel 4.21 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2020 .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	47
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul

Lampiran 2. Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4. Lembar LOA Jurnal

Lampiran 5. Lembar Naskah Jurnal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan perekonomian dunia berdampak besar terhadap kegiatan perekonomian, tidak terkecuali sektor jasa keuangan. Seluruh lembaga keuangan, baik bank maupun non bank, juga dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Dunia perbankan di Indonesia saat ini semakin kompetitif yang menuntut setiap bank untuk dapat mengolah dan menerapkan pengelolaan perbankan agar lebih profesional. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peran yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.<sup>1</sup>

Perbankan di Indonesia kini semakin baik dengan munculnya system syariah khususnya di dunia perbankan, tidak lepas dari kesadaran komunitas muslim terbesar di Indonesia yang kecewa dengan ketidakadilan skema serta system perbankan konvensional. Konvensional ini bergeser juga disebabkan oleh keinginan untuk berubah dengan sistem sosial, politik, dan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan kepribadian Islam yang lebih kuat, pada saat yang sama sebagai upaya reformasi makro ekonomi dan reformasi struktur dalam system Negara-

---

<sup>1</sup> Syaakir Sofyan, Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia, *Bilancia : Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 10(2), Desember 2016, h. 91

negara muslim.<sup>2</sup> Sekarang ini, di dunia modern peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai kegiatan semua sektor membutuhkan jasa bank. Karena itu, sekarang dan di masa depan kita tidak akan bisa melarikan diri dari dunia perbankan, jika ingin melakukan kegiatan keuangan, baiklah individu dan industri baik sosial atau perusahaan.<sup>3</sup>

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>4</sup> Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga menstinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana,

---

<sup>2</sup> Muhammad Tho'in, Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada Bni Syariah Surakarta), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 02(03), November 2016, h. 158

<sup>3</sup> Yoki Olanda, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Camel, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Juli 2019, h. 26

<sup>4</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar.<sup>5</sup>

Perbankan syariah secara etomologi berasal dari dua kata yaitu bank dan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat, sedangkan syariah berarti peraturan. Jadi dapat disimpulkan bank syariah adalah bank berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UU No. 21 Tahun 2008).<sup>6</sup>

Perbankan juga merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Hal ini merupakan fungsi yang vital dalam melakukan usaha atau konsumsi. Perbankan sangat berkaitan erat dengan usaha penyediaan dana untuk keperluan investasi (modal kerja) bagi pelaku bisnis

---

<sup>5</sup> Claudio Kereh, Sri Murni, Dan Joy Elly Tulung, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2012-2016, *Jurnal Emba*, 8(4), Oktober 2020, h. 904

<sup>6</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 9

dalam menjalankan fungsi produksi ataupun untuk kredit konsumsi.<sup>7</sup>

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan perbankan selama periode tertentu melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang kemajuannya dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.<sup>8</sup>

Kinerja dalam menjalankan bisnis sangatlah penting, seperti halnya bank syariah. Salah satu tolak ukur keberhasilan bisnis bank syariah adalah mengevaluasi kinerja keuangan selama periode tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengukur rasio profitabilitas atau rentabilitas, yaitu mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Adi Adnan Fauzi, Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitass Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2015), Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2017, H. 1

<sup>8</sup> Riandi Chandra , Maryam Mangantar, Dan Sem G Oroh, Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*,16(02), 2016, H. 431

<sup>9</sup> Ida Zuniarti, Nurisa Azhari, Dana Syirkah Temporer Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2007-2015, *Journal Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*, 1(1), 2017, H. 143

Fenomena perkembangan kinerja bank syariah di Indonesia yang terjadi khususnya pada tahun 2016 sampai dengan 2017 menurut data statistik otoritas jasa keuangan (OJK) hingga september 2016, total aset perbankan syariah di Indonesia mencapai Rp 331,76 triliun yang berarti terjadi peningkatan sebesar 17,58% dari periode yang sama ditahun sebelumnya. Dalam segi pembiayaan perbankan syariah meningkat 12,91% mencapai Rp. 235,01 triliun dengan pangsa pasar perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional mencapai 5,3% dari 4,8%. Perkembangan bank syariah di Indonesia dengan harapan perlu adanya dukungan lebih Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk membawa perbankan syariah berkembang bersama industri syariah yang lain. Salah satu dasar aturannya dengan mengharuskan perusahaan yang mengajukan sertifikasi halal memiliki persentase dana di bank syariah. Diharapkan kinerja keuangan perbankan syariah bisa tumbuh lebih baik pada 2017.<sup>10</sup>

Evaluasi kinerja suatu bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan guna menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank. Dalam penilaian kinerja bank tertuang dalam laporan keuangan.

---

<sup>10</sup> Zulpahmi, Sumardi, Dan Andika, Dana *Syirkah* Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 2018, h. 36



Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasional perbankan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dengan analisis laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu sarana pengendalian kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Kesehatan Bank menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014).<sup>11</sup>

Kinerja dan kesehatan bank merupakan elemen penting bagi bank, karena kita bisa menilai kualitas suatu bank terhadap bank. Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan mengkaji data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menafsirkan dan memberikan solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, antara lain: menggunakan teknik analisis rasio

---

<sup>11</sup> Ihsan Rambe, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 2020, h. 20

keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis cepat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu bank.<sup>12</sup>

Stabilitas lembaga perbankan dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral memiliki peran penting dalam restrukturisasi perbankan karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia 30/3UPPB tanggal April 30 Tahun 1997 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Indonesia.<sup>13</sup>

Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam perbankan adalah kinerja bank yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Tingkat kesehatan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber indikator yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut, akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan digunakan

---

<sup>12</sup> Rani Nirmala Amien, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016), Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, Januari 2018, h. 5

<sup>13</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Untuk menilai kinerja keuangan bank, umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu: CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).<sup>14</sup> Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *aset* meliputi KAP, aspek *management* meliputi NPM, aspek *earning* meliputi ROA dan BOPO, sedangkan aspek *likuidity* meliputi LDR. lima aspek tersebut masing-masing *capital, assets, management, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan.

CAMEL merupakan faktor yang akan menentukan status kesehatan suatu bank. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria, yaitu skor kredit 81 hingga 100 (sehat), skor kredit 66 hingga 81 (cukup sehat), skor kredit 51 hingga 66 (tidak sehat), dan skor kredit 0 hingga 51. (tidak sehat).<sup>15</sup>

Tingkat kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu.

---

<sup>14</sup> Rika Saleo, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk), *Jurnal Emba*, 5(2), Juni 2017, h. 2144

<sup>15</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk sebagai objek penelitian, karena berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi di situs resmi PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk terjadi fluktuasi rasio keuangan dari tahun 2013-2017.

Gambaran fluktuasi rasio keuangan yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia Tbk yang menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Net Profit Margin* (NPM), rasio *Return On Asset* (ROA), rasio Biaya Operasioanl terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio (KAP) dapat dilihat pada Tabel 1. 1:

**Tabel 1. 1**

**Rasio Keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Pada Tahun 2013-2017**

Tahun	CAR (%)	KAP (%)	NPM (%)	ROA (%)	BOPO (%)	LDR (%)
2013	12,74%	80,35%	68,64%	1,74%	84,10%	87,04%
2014	15,76%	87,07%	76,86%	0,68%	92,94%	92,67%
2015	15,17%	84,07%	78,44%	1,01%	90,77%	86,14%
2016	16,77%	84,50%	75,97%	1,60%	86,02%	88,92%

---

<sup>16</sup> Yulia Wilhelmina Kaligis, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Emba*, 1(3), September 2013, h. 264

2017	17,53%	85,90%	74,30%	1,48%	85,97%	88,12%
------	--------	--------	--------	-------	--------	--------

Sumber: [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id) (data diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 1. 1 di atas PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk diketahui bahwa rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sebesar 15,76% dari yang sebelumnya, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 15,17%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan 16,77% dan pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan sebesar 17,53%.

Kemudian untuk rasio KAP pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 87,07% dari yang sebelumnya, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 84,07% dari yang sebelumnya, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 84,50% dan 85,90%

Kemudian untuk rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 76,86%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan lagi sebesar 78,44%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 75,97%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 74,30%. Sedangkan untuk *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,68%, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan

sebesar 1,01% dan 1,60% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,48%.

Kemudian untuk Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 92,94%, dan pada tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 90,77%, 86,02% dan 85,97%. Sedangkan fenomena yang terjadi dalam rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2014 LDR mengalami kenaikan sebesar 92,67%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 86,14%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 88,92% dan pada tahun 2017 LDR mengalami penurunan kembali sebesar 88,12%.

Berdasarkan fenomena yang telah ditemui peneliti dalam mengukur kinerja di bank syariah hanya berfokus pada aspek praktik terkait secara finansial, maka peneliti ingin bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini terdapat beberapa batasan masalah yang hanya berfokus pada, diantaranya adalah:

1. Analisis kinerja bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL.
2. Jangka pengambilan sampel terbatas hanya 3 (tiga) tahun yaitu dari 2018-2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kondisi Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Pada Periode 2018-2020 Jika di analisis menggunakan Metode CAMEL?”

### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Kondisi Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Pada Periode 2018-2020 menggunakan Metode CAMEL.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis  
Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan di bidang syariah terkait analisis kinerja bank, dalam kaitannya dengan metode CAMEL pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kinerja bank pada pt. bank maybank syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Penulisan ini digunakan sebagai bahan rujukan dan menambah wawasan mengenai analisis kinerja pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL.
- 2) Dapat menjadikan penambahan wawasan dalam pengembangan karya-karya ilmiah bagi mahasiswa khususnya di bidang perbankan syariah.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai acuan yang membangun guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta sebagai pertambahan bahan ajar atau acuan dalam pelajaran.

d. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat memberi informasi yang berharga bagi pihak bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk untuk mengetahui analisis kinerja bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL khususnya.



## F. Penelitian Terdahulu

Studi literature dalam penelitian ini, penulis penelitian beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai acuan dalam mengembangkan permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 1. 2**  
**Kesimpulan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan dalam Penelitian</b>
Rani Nirmala Amien/2018	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian komporatif yaitu jenis penilitian yang bertujuan untuk membandingkan antara satu dengan yang lain. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang

	Syariah Tahun 2014-2016)	diteliti penulis dari segi objek dan jenis penelitian. <sup>17</sup>
Yulia Wilhelmina Kaligis/2013	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Tujuan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah CAMEL (CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, dan LDR). Populasi penelitian adalah semua bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan perbankan BUMN

---

<sup>17</sup> Rani Nirmala Amien, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016), Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, Januari 2018, h. 24

		yaitu BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri. Data yang digunakan berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2010-2012. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ditulis penulis dari segi objek dan topic yang diteliti. <sup>18</sup>
Yoki Olanda/ 2019	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Camel	Tujuan penelitian untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan analisis metode camel. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis

---

<sup>18</sup> Yulia Wilhelmina Kaligis, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumh Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Emba*, 1(3), September 2013, h. 263

		<p>penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis dari segi objek penelitian.<sup>19</sup></p>
Rika Saleo/2017	<p>Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)</p>	<p>Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri tahun 2011-2015. Metode penilaian yang digunakan deskriptif kuantitatif, menggunakan</p>

---

<sup>19</sup> Yoki Olanda, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Camel, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Juli 2019

		teknik analisis horizontal untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti penulis dari segi objek penelitian. <sup>20</sup>
Riandi Chandra, Maryam Mangantar, dan Sem G Oroh/2016	Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam

---

<sup>20</sup> Rika Saleo, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk), *Jurnal Emba*, 5(2), Juni 2017, h. 2143

		penelitian adalah PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti penulis dari segi objek penelitian. <sup>21</sup>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dilaporkan secara terperinci dalam lima Bab dengan urutan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penyusunan skripsi.

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Dalam bab ini penulis mengulas secara teoritis tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta

---

<sup>21</sup> Riandi Chandra, Maryam Mangantar, dan Sem G Oroh, Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), Tahun 2016, h. 431

relevan dari buku literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dan referensi media lain. Adapun isinya adalah pengertian laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pihak yang membutuhkan laporan keuangan, unsur laporan keuangan, pengertian kesehatan bank, tujuan dan manfaat penilaian bank, penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS, faktor-faktor tingkat kesehatan bank, pengertian bank syariah, tujuan bank syariah, produk bank syariah, kinerja perbankan syariah, hipotesis, serta kerangka berpikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan jawaban-jawaban berupa hasil penelitian dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari analisis data dari pembahasan masalah serta saran-saran kepada

PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga tingkat kesehatan bank.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Laporan Keuangan

##### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah Output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan yang nantinya menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga merupakan sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Laporan keuangan juga bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>2</sup>

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini

---

<sup>1</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 201

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2012), h. 7

akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (disisiaktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Informasi yang memuat seperti diatas tergambar dalam laporan keuangan yang kita sebut neraca.<sup>3</sup>

## 2. Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 239

berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peran yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan *profitabilitas* perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya.<sup>4</sup>

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarakan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analisa tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.

---

<sup>4</sup> Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 3

- b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usaha serta hasil dari usahanya.
- c. *Forecesting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. *Diagnosis* (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat emungkinan terhadapnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
- e. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam kontek hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus didasari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

- 1) Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
- 2) Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.

- 3) Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
  - 4) Informasinya harus memiliki sifat daya banding.<sup>5</sup>
4. Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
- b. Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.
- c. Akuntan Publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
- d. Karyawan adalah pihak yang secara penuh bekerja di perusahaan yang menggantungkan kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

---

<sup>5</sup> Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 5

- e. Bapepam Pihak yang mengawasi perusahaan yang *go public* serta melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah layak atau tidak perusahaan itu *go public*.
  - f. Konsumen Pihak yang memberikan produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.
  - g. Pemasok Pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk melihat kemampuan melakukan pembiayaan secara rutin terhadap barang dan jasa yang di suplai.
  - h. Pemerintah Pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.<sup>6</sup>
5. Unsur Laporan Keuangan

Seperti sudah diketahui bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus

---

<sup>6</sup> Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 10

akuntansi. Adapun unsur-unsurnya, yaitu harta, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban.<sup>7</sup>

a. Harta (Aktiva/*Assets*)

Harta adalah kekayaan perusahaan yang memiliki manfaat ekonomis yang diperoleh dan dikuasai oleh sebuah entitas sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lampau. Rekening ini terdapat di dalam neraca yang dapat dibagi menjadi harta lancar, dan tidak harta tidak lancar.

1) Harta Lancar

Harta/aktiva lancar adalah kekayaan perusahaan yang berupa kas dan kekayaan lain yang diharapkan cair menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau dalam siklus normal kegiatan perusahaan. Contoh: kas, piutang usaha, persediaan, beban dibayar dimuka.

2) Harta Tidak Lancar

Harta/aktiva tidak lancar adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan secara permanen atau untuk tidak dijual kembali.

---

<sup>7</sup> Arif Sugiono, dkk, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 26

Aktiva tidak lancar dapat dibagi menjadi investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud, dan aktiva tetap tidak berwujud.

b. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya. Rekening terdapat dalam neraca yang dapat dibagi menjadi kewajiban lancar, dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau kurang atau dalam satu siklus usaha.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain (termasuk bank) yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

c. Modal (*Ekuitas*)

Modal adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan, atau kepentingan tersisa atas harta perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya atau disebut juga aktiva bersih.



d. Pendapatan (*Rrevenue*)

Pendapatan adalah penambahan terhadap modal sebagai hasil operasi perusahaan sebagai akibat dari aktivitas normal perusahaan. Atau pendapatan yang timbul dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas lain dalam suatu periode.

e. Beban (*Expenses*)

Beban adalah pengorbanan yang terjadi/yang dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan normal perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

## **B. Kesehatan Bank**

### 1. Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan Bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu untuk memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.<sup>8</sup>

Berdasarkan peraturan BI No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Gubernur Bank Indonesia menimbang:

- a. Bahwa kesehatan suatu bank berdasarkan prinsip syariah merupakan kepentingan semua pihak yang

---

<sup>8</sup> Fungsi Prastyananta, Muhammad Saifi dan Maria Goretti Wi Endang NP, Analisis Penggunaan Metode Rgec, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35 (2), Juni 2016. h. 70

terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank;

- b. Bahwa dengan meningkatnya jenis produk dan jasa perbankan syariah berpengaruh pada peningkatan kompleksitas usaha dan profil risiko bank berdasarkan prinsip syariah;
- c. Bahwa perubahan metodologi penialian kondisi bank yang diterapkan secara internasional akan mempengaruhi sistem penialian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan prinsip syariah yang saat ini berlaku;
- d. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut dipandang perlu untuk mengatur kembali Sistem Penialian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah dalam suatu Pengaturan;

Bank Indonesia penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penialaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Permodalan (*capital*);
- 2) Aset (*assets*);
- 3) Manajemen (*manajemen*);
- 4) Rentabilitas (*earning*);
- 5) Likuiditas (*liquidity*); dan

6) Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivty to market risk*).<sup>9</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Penilaian Bank

Menurut Munawir tujuan dan manfaat analisis keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk penilaian kinerja manajemen.<sup>10</sup>

## 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS

Metode CAMELS merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menentukan suatu kondisi bank sebagaimana tertera pada peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah, terdiri dari aspek permodalan (*Capital*), aspek kualitas asset (*Assets*), aspek kualitas manajemen

---

<sup>9</sup> peraturan.bpk.go.id

<sup>10</sup> Munawir, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 31

(*Management*), aspek Rentabilitas (*Earnings*), aspek likuiditas (*Liquidity*), dan aspek sensitivitas pada risiko pasar (*Sensitivity to Market Ratio*).<sup>11</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Mulyanto, predikat tingkat kesehatan bank yang sehat atau cukup sehat atau kurang sehat akan diturunkan menjadi tidak sehat apabila terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank, antara lain :

- a. Perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
- b. Campur tangan pihak-pihak diluar bank dalam kepengurusan bantu termasuk di dalam kerja sama tidak wajar yang mengakibatkan salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
- c. Window Dressing dalam pembukuan dan laporan bank yang secara materil dalam berpengaruh terhadap keadaan keuangan bank sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- d. Praktek-praktek bank dalam atau melakukan usaha diluar pembukuan bank.

---

<sup>11</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- e. Kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- f. Praktek lain yang menyimpan dan dapat membahayakan kelangsungan bank atau mengurangi kesehatan bank.<sup>12</sup>

### **C. Pengertian Bank Syariah**

#### **1. Pengertian Bank Syariah**

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>13</sup>

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan istilah bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Mulyono, *Manajemen Bisnis*, (Bandung: Mitra Wacana Media, 2009), h. 261

<sup>13</sup> Hadi Samanto, Dan Nurul Hidayah, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt Bank Bri Syariah (Persero) 2013-2018, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 2020, h. 711

<sup>14</sup> Fadli Iqomul Haq, Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat

Perbankan Islam sekarang ini telah dikenal secara luas dibelahan dunia muslim dan barat. Perbankan Islam merupakan bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha memberi pelayanan kepada nasabah dengan bebas bunga (*interest*). Para perintis perbankan Islam berargumen bahwa bunga (*interest*) termasuk riba, dan jelas-jelas dilarang dalam hukum Islam. Alasan tersebut mendorong beberapa sarjana muslim dan para penanam modal untuk menemukan alternative lain cara pengembangan system perbankan yang sesuai dengan aturan hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan larangan riba.<sup>15</sup>

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting sebagai *financial intermediary* dalam perekonomian suatu Negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, bank kini menjadi lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hampir seluruh dunia.

Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tanggal 10 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank

---

Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 2016, h. 4

<sup>15</sup> Rahmat Ilyas, Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah, *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 4(2), Desember 2019, h. 125

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang keunagan dan segala aktivitasnya selalu berhubungan dengan keuangan. Adapaun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.

Bank konvensional adalah bank yang berdiri lebih awal dari bank syariah di Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konvensional berarti “menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan metode bunga yang sudah ada dan telah menjadi kebiasaan bank pada masa lalu dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya.

Sedangkan bank syariah merupakan bank yang mengikuti system Islam. salah satunya ialah PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk atau yang dikenal dengan Bank Maybank Syariah. Undang-undang

Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang perbankan menyatakan apa yang dimaksud dengan prinsip syariah, sebagai berikut: “Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). Atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 12 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dari pengertian bank diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah badan usaha yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariah atau dengan kata lain bank yang aktivitasnya, baik



penghimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan atas dasar prinsip syariah.<sup>16</sup>

## 2. Tujuan Bank Syariah

Pengertian bank dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Tujuan utama dari badan usaha adalah untuk mencari laba. Hal ini berlaku untuk semua jenis badan usaha, baik Badan Usaha Milik Swasta maupun Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN menyebutkan bahwa tujuan di dirikan BUMN adalah, sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian Nasional pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya;
- b. Mengejak keuntungan;
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu

---

<sup>16</sup> Agus Marmin, Abdul Haris Romadhoni, Dan Tira Nur Fitria, Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02), Juli 2015, h. 78

tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;

- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi;
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Sebagai badan usaha, bank syariah juga bertujuan untuk mencari laba karena bank syariah pun merupakan badan usaha. Sedangkan sebagai sebuah bank, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- 1) *Agent of trust* yaitu bank sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat untuk dapat menitipkan dananya dan menyalurkannya pada sektor-sektor yang tepat.
- 2) *Agent of development* yaitu bank sebagai lembaga yang mendukung kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
- 3) *Agent of services* yaitu bank sebagai lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan

pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Tujuan bank syariah ini dapat tercapai jika bank syariah menyalurkan kreditnya pada sektor-sektor produktif yang dapat meningkatkan perekonomian secara riil. Dengan demikian maka akan ada sektor usaha baru dan bertambahnya lapangan kerja.<sup>17</sup>

Gilbert menyatakan ukuran kinerja perbankan yang paling tepat adalah dengan mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan yang dilakukannya, sebagaimana umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai nilai (*value*) yang tinggi, dimana untuk mencapai *value* tersebut perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif dalam mengelola berbagai macam kegiatan.<sup>18</sup>

### 3. Produk Bank Syariah

Minat masyarakat terhadap perbankan syariah direspon positif oleh banyak bank yang menawarkan layanan perbankan syariah baru melalui metode

---

<sup>17</sup> Yayat Rahmat Hidayat, Dan Maman Surahman, Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), Januari 2017, h. 39

<sup>18</sup> Kartika Wahyu Sukarno, Dan Muhamad Syaichu, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia, *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2), Juli 2006, h. 48

konversi dan spin-off. Bank konvensional didapat dan diubah menjadi bank umum syariah atau divisi perbankan syariah (UUS) yang mengalami spin-off dan berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Lima bank umum syariah baru didirikan pada 2010, baik melalui konversi maupun spin-off. Penambahan lima BUS baru ini merupakan penambahan tertinggi yang pernah tercatat dalam sejarah perbankan syariah Indonesia. Hal ini mengakibatkan tingginya persaingan dalam perbankan syariah. Penting untuk mengatakan bahwa peningkatan luar biasa dalam industri perbankan syariah dapat dipertahankan.

Implementasinya dalam operasional bank syariah tidak sama dengan bank konvensional. Bank konvensional tidak mungkin menghilangkan peran bunga dalam operasi mereka. Bunga merupakan hal terpenting dalam operasional bank konvensional. Yang merupakan alat untuk pencairan dana. Sekaligus mengajak masyarakat untuk menabung. Apalagi, bunga merupakan sumber pendapatan bank, yang memotivasi masyarakat untuk berinvestasi dalam peluang bisnis. Perubahan suku bunga memicu komentar di setiap sisi ekonomi. Bank dapat memberikan berbagai komentar atas kenaikan atau

penurunan suku bunga yang dikeluarkan oleh bank sentral.

Secara umum, bank bertujuan untuk mendorong dan mempercepat pembangunan ekonomi masyarakat tertentu melalui kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan perbankan. Usaha tersebut harus dilandasi oleh larangan memungut bunga pada setiap transaksi dan prinsip kemitraan dalam setiap kegiatan usaha, yang harus didasarkan pada larangan mengenakan bunga pada setiap transaksi dan prinsip kemitraan pada setiap kegiatan usaha, yang harus didasarkan pada dasar persamaan, keadilan, dan tidak hanya untuk mencari keuntungan tetapi juga untuk mencapai ketenangan di akhirat melalui pembayaran zakat dan sedekah.

Pada umumnya, Semua transaksi yang terjadi di perbankan syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional. Namun, sistem ekonomi Islam lebih menekankan pada konsep manfaat bagi kegiatan ekonomi yang lebih luas dalam setiap transaksinya. Setiap kegiatan transaksi harus mengikuti konsep kemaslahatan dan harus menjunjung tinggi prinsip keadilan. Karena bank syariah didasarkan pada prinsip kemitraan, keadilan, transparansi, universalitas atau

ajaran Islam, sistem operasional dapat dibagi menjadi tiga kategori utama:

- 1) Pembiayaan produk, yang mana bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat/menyalurkan dana ke masyarakat.
  - 2) Pendanaan produk, yang mana bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat. Perbedaannya ada pada Landasan Falsafahnya, jika Bank Konvensional berlandaskan filosofi bunga dalam setiap transaksinya, sementara Bank Syariah menggunakan dasar Falsafahnya bagi hasil untuk setiap kegiatan operasionalnya.
  - 3) Layanan jasa, yang mana bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan di bank syariah.<sup>19</sup>
4. Kinerja Perbankan Syariah

Pertumbuhan perbankan syariah sebagaimana tahun-tahun sebelumnya secara rasio lebih tinggi dari perbankan konvensional yaitu pada akhir tahun 2018 bertumbuh 12,08% dari sisi pembiayaan dan 11,03% dari sisi dana pihak ketiga, dibandingkan akhir tahun 2017. Meskipun demikian, secara volum perbankan syariah sudah tertinggal jauh, sehingga pertumbuhan

---

<sup>19</sup> Wafda Vivid Izziyana, Mekanisme Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Operasional Bank Syariah, *Jurnal Law And Justice*, 2 (1), April 2017, h. 8

pangsa pasar hanya bergerak sedikit yaitu dari 5,73% di 2017 menjadi 5,92% di 2018.

Penggunaan modal dan dana pihak ketiga untuk mendorong pertumbuhan bisnis, terlihat lebih efektif pada perbankan syariah, tercermin dengan CAR sebesar 20,39% dan rasio pembiayaan terhadap simpanan sebesar 78,53% yang tercatat pada bulan Desember 2018. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 17,91% dan 79,61%.

Namun demikian dari segi kualitas aset pembiayaan di perbankan syariah masih belum sebaik perbankan konvensional. Pada tahun 2018 terjadi perbaikan rasio pembiayaan bermasalah yaitu NPF gross dan net berhasil diturunkan dari masing-masing 4,76% dan 2,57% di 2017 menjadi masing-masing 3,26% dan 1,95% di 2018. Termasuk di dalamnya adalah kontribusi dari Maybank Syariah dengan NPF gross maupun net dipertahankan sebesar 0,00% di 2018.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>20</sup>

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Capital (Permodalan)

Dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dari lima peneliti, tiga dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan dua diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

2. Aset (*Asset*)

Dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio KAP dari lima peneliti, empat dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan satu diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

3. Manajemen (*Management*)

Dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio NPM (*Net Profit Margin*) dari lima peneliti, tiga dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan satu diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

4. Profitabilitas (*Earning*)

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 64



Dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio ROA dari lima peneliti, empat dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan satu diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT. Dan dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio BOPO dari lima peneliti, empat dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan satu diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

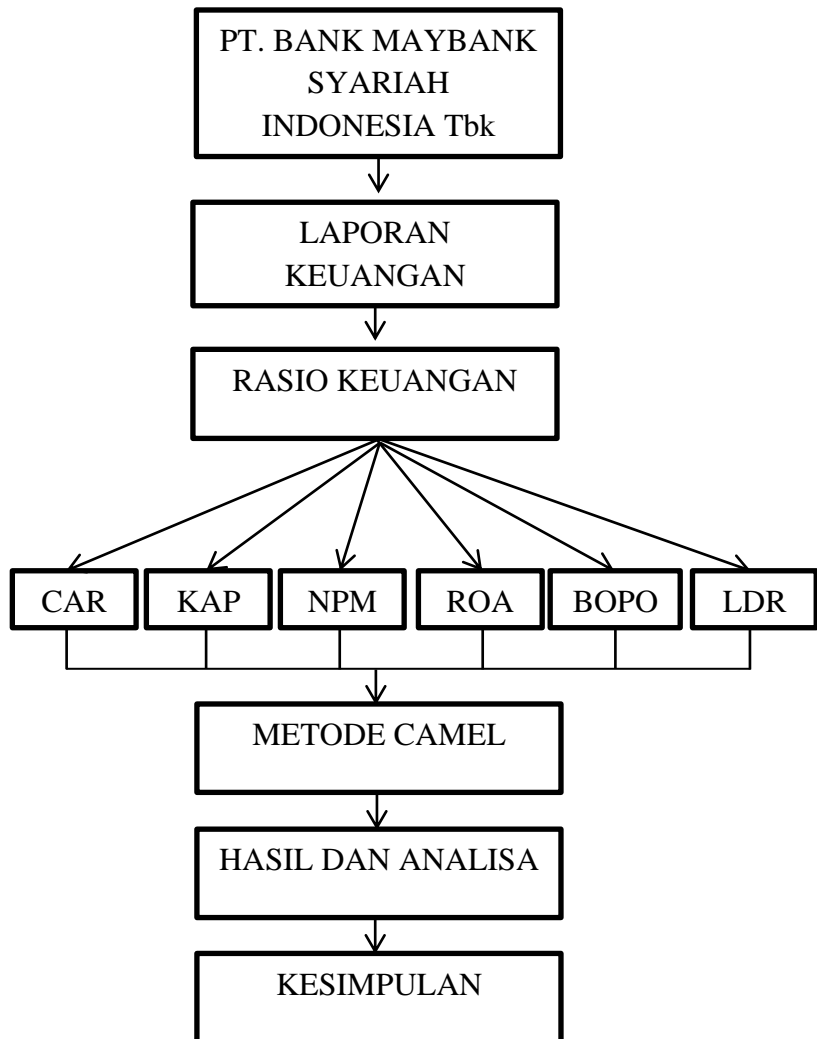
#### 5. Likuiditas (*Liquidity*)

Dari hasil perhitungan nilai perusahaan rasio LDR dari lima peneliti, tiga dikategorikan dalam kelompok SEHAT dan dua diantaranya dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka penelitian di bawah ini, menggambarkan proses penelitian menggunakan metode camel (*capital, asset, management, earnings, likuidity*) dengan menganalisis laporan keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas produktif dan laporan penyediaan modal minimum. Hasil analisa laporan keuangan akan menentukan tingkat kesehatan bank melalui perhitungan pada aspek CAMEL. Dan hasil

analisis dapat menunjukkan tingkat kesehatan bank, apakah dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat.



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data dengan uraian angka-angka yaitu berupa laporan keuangan dari perbankan yang telah dipublikasikan per 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 dan data ini diperlukan untuk proksi rasio keuangan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data bersifat statistic. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Sebagaimana data yang dipublikasikan di webside resmi Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2020.

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari akhir 13 Maret 2022 sampai waktu yang belum ditentukan.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Data sekunder dari data yang dipublikasikan di website resmi Bank PT. Maybank Syariah Tbk Indonesia <https://www.maybank.co.id/syariah>

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu data rasio keuangan resmi dari Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk dari tahun 2018-2020.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian yang menjadi sampel laporan keuangan PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia periode 2018-2020 yaitu laporan neraca yang menggambarkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi yang menggambarkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi yang terdiri dari dokumen-dokumen, catatan, majalah,

koran, literature, tulisan yang berhubungan dengan skripsi ini.<sup>1</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini dari webside PT. Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia <https://www.maybank.co.id/syariah>

## E. Variabel dan Defenisi Operasional

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesehatan bank diatas yaitu menggunakan Metode CAMEL, aspek-aspek yang di analisis dalam penelitian ini berdasarkan pada aspek C (*capital*), A (*asset*), M (*management*), E (*earning*), dan L (*liquidity*). Dan penelitian dari masing-massing aspek diatas adalah sebagai berikut:

### 1. *Capital* (Pemodalan)

Pada aspek permodalan ini yang dinilai adalah permodalan yang berdasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut

---

<sup>1</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2005), h.132

didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*).  
 CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{TOTAL\ MODAL}{AKTIVA\ TERTIMBANG\ MENURUT\ RESIKO\ (ATMR)} \times 100\%$$

$$Nilai\ Kredit = \frac{Rasio}{0,1\%} + 1$$

**Tabel 3. 7**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Komponen CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR>12%
2	Sehat	9%≤CAR<12%
3	Cukup Sehat	8%≤CAR<9%
4	Kurang Sehat	6%≤CAR<8%
5	Tidak Sehat	CAR≤6%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. *Asset* (Kualitas Asset)

Asset (aktiva) dalam bank akan dinilai berdasarkan KAP (kualitas aktiva produktif) dan PPAP. KAP yang diklasifikasikan adalah aktiva produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Aktiva produktif diklasifikasikan sebagai Lancar (L),

dalam perhatian khusus (DPK), Kurang lancar (KL), Macet (M), dan diragukan (D). penilaiannya:

- a. 25% untuk kredit dalam perhatian khusus (DPK)
- b. 50% untuk kredit kurang lancar (KL)
- c. 75% untuk kredit diragukan (D)
- d. 100% untuk kredit yang macet (M)

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif terdiri dari:

- 1) PPAP = Rasio penyesisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh bank terhadap penyesisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank.
- 2) KAP = Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif, KAP dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN}}{\text{TOTAL AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$$
$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,5 - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 100\%$$

**Tabel 3. 8**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Komponen Aset KAP**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	KAP<2%
2	Sehat	2%<KAP≤3%
3	Cukup Sehat	3%<KAP≤6%
4	Kurang Sehat	6%<KAP≤9%
5	Tidak Sehat	KAP>9%

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP Tahun 2004

3. *Management* (Manajemen)

Aspek manajemen pada penilaian kinerja bank dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan BI karena adanya keterbatasan data tetapi sesuai dengan data yang tersedia, perhitungan aspek manajemen diproyeksikan dengan Net profit Margin. Karena seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang menjangkau manajemen manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan bermuara dan mempengaruhi perolehan laba. NPM dirumuskan sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{LABA\ BERSIH}{PENDAPATAN\ OPERASIONAL} \times 100\%$$



**Tabel 3. 9**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Komponen NPM**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 9\%$
5	Tidak Sehat	$NPM \leq 9\%$

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP Tahun 2004

4. *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan yang wajar sesuai dengan line of business. Rentabilitas suatu bank dalam analisa CAMEL ini adalah meliputi besarnya rasio laba sebelum pajak diperoleh terhadap total asset (ROA), dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank (BOPO).

a. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$$

$$Nilai\ Kredit = \frac{Rasio}{0,015\%} + 1$$

**Tabel 3. 10**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Rentabilitas ROA**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	ROA>1,5%
2	Sehat	1,25%<ROA≤1,5%
3	Cukup Sehat	0,5%<ROA≤1,25%
4	Kurang Sehat	0%<ROA≤0,5%
5	Tidak Sehat	ROA≤0%

Sumber: SE BI No. 9/24/DPbs Tahun 2007

b. BOPO

Rasio BOPO merupakan perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dalam periode yang sama. Rumus BOPO sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{BIAYA OPERASIONAL}{PENDAPATAN OPERASIONAL} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$$

**Tabel 3. 5**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Komponen BOPO**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (rasio BOPO kurang dari 94%)
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik (rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 95%)
3	Cukup Sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (rasio BOPO berkisaran antara 95% sampai dengan 96%)
4	Kurang Sehat	Tingkat efisiensi Kurang baik (rasio BOPO berkisar antara

		96% sampai dengan 97%)
5	Tidak Sehat	Tingkat efisiensi sangat buruk (rasio diatas 97%)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

#### 5. *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio likuiditas (*liquidity*) menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya, dengan rentabilitasnya. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan To Deposit Ratio*). Rumus LDR sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(115 - \text{Rasio}) \%}{1\%} \times 1$$

**Tabel 3. 6**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat**  
**Komponen LDR**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR < 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu CAMEL:

1. Kesehatan Bank yang dinilai dari Capital.
2. Kesehatan Bank yang dinilai dari Asset.
3. Kesehatan Bank yang dinilai dari Manajemen.
4. Kesehatan Bank yang dinilai dari Earning.
5. Kesehatan Bank yang dinilai dari Likuiditas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data yang telah dipublikasikan di webside dari PT. Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia tahun 2028-2020 yaitu berupa laporan keuangan tahunan

variabel melalui dokumen-dokumen, webside, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan dari media masa.

### **G. Teknik Analisis Data**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank, untuk membandingkan tingkat kesehatan Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia. Dan alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menjelaskan perkembangan bank dengan menggunakan rumus rasio Camel pada PT. Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia tahun 2018-2020 lalu mencari nilai kredit untuk menentukan Bank termasuk kedalam predikat apa dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Permodalan (*Capital- C*)
2. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality- A*)
3. Penilaian Kualitas Manajemen (*Management- M*)
4. Penilaian Rentabilitas (*Earning- E*)
5. Penilaian Likuiditas (*Liquidity- L*)

**Tabel 3. 7**  
**Nilai Bobot Rasio CAMELS**

<b>No</b>	<b>Faktor CAMEL</b>	<b>Bobot</b>
1	<i>Capital</i>	25%
2	<i>Asset</i>	30%
3	<i>Management</i>	25%
4	<i>Earning</i>	10%
5	<i>Liquidity</i>	10%

Sumber: Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 3. 8**  
**Nilai Kredit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank**  
**Berdasarkan Metode CAMELS**

<b>Peringkat</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Preingkat</b>
1	81 - 100	Sehat
2	66 - <81	Cukup Sehat
3	51 - <66	Kurang Sehat
4	0 - <51	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Responden

1. Sejarah Singkat PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance

untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas Digital Banking melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.

Per Desember 2021, Maybank Indonesia memiliki 356 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 Mobil Kas Keliling dan 1.033 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei. Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp114,9 triliun dan memiliki total aset senilai Rp168,8 triliun pada akhir Desember 2021.

## 2. Visi dan Misi PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk

### a. Visi

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inofatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

b. Misi

*Humanising Financial Services*

- 1) Menyediakan akses yang nyaman bagi masyarakat untuk mendapatkan produk dan layanan perbankan.
- 2) Memberikan persyaratan dan harga yang wajar.
- 3) Memberikan advice kepada Nasabah berdasarkan kebutuhan.
- 4) Berada di tengah komunitas.<sup>43</sup>

**B. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Maybank Syariah Tbk Periode 2018-2020.

a. Metode CAMELS

1) *Capital* (Permodalan)

Rasio permodalan atau yang lebih di kenal dengan rasio kecukupan modal, yaitu bagaimana sebuah bank mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan modal yang dimiliki. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum atau Capital Adequacy Ratio

---

<sup>43</sup> <https://www.maybank.co.id/corporateinformation>

(CAR) sebesar 8%. Sehingga hasil rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 1**

**Rasio CAR PT. Bank Maybank Syariah  
Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>CAR</b>	19,04%	21,38%	24,31%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 19,04%, tahun 2019 sebesar 21,38%, dan tahun 2020 sebesar 24,31%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio CAR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami kenaikan. Setelah melakukan penetapan peringkat komponen rasio permodalan (CAR) sebagai berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio CAR**

<b>Periode</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	19,04%	1	SANGAT SEHAT
2019	21,38%	1	SANGAT SEHAT
2020	24,31%	1	SANGAT SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Hasil pemeringkatan rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dari tabel di atas menunjukkan hasil yang sangat baik. Tahun 2018, 2019, dan tahun 2020 rasio CAR dari PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk masing-masing dikategorikan SANGAT SEHAT, karena memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2018 sebesar 19,04%, tahun 2019 sebesar 21,38%, dan tahun 2020 sebesar 24,31%.

**Tabel 4. 3**  
**Besarnya Nilai Kredit CAR PT. Bank**  
**Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode**  
**2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio CAR</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	19,04%	191,1%	100
2019	21,38%	214,8%	100
2020	24,31%	244,1%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 3 hasil perhitungan rasio CAR dan nilai kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2018-2020 mengalami peningkatan nilai kredit disebabkan karena peningkatan nilai bank. Penilaian tabel tersebut PT. Bank Maybank Syariah Indonesia dalam kondisi sehat.

2) *Asset* (Aset Produktif)

Penilaian kualitas aset dilakukan untuk mengevaluasi kondisi aset bank dan untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembiayaan. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas aset adalah dengan

menggunakan penilaian kualitas aktiva produktif yaitu dengan rasio KAP. Rasio KAP diperoleh dari aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Berikut merupakan hasil analisis data menggunakan rasio KAP untuk menilai kondisi aset yang dimiliki.

**Tabel 4. 4**

**Rasio KAP PT. Bank Maybank Syariah  
Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>KAP</b>	2,11%	2,62%	2,58%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio KAP Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 2,11%, tahun 2019 sebesar 2,62%, dan tahun 2020 sebesar 2,58%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 rasio KAP PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio KAP sebagai berikut.

**Tabel 4. 5**

**Hasil Pemeringkatan Rasio KAP**

<b>Periode</b>	<b>KAP (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	2,11%	2	SEHAT
2019	2,62%	2	SEHAT
2020	2,58%	2	SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pemeringkatan rasio KAP Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 2,11% dikategorikan SEHAT, pada tahun 2019 sebesar 2,62% dikategorikan SEHAT, dan pada tahun 2020 sebesar 2,58% dikategorikan SEHAT.

**Tabel 4. 6**

**Besarnya Nilai Kredit KAP PT. Bank  
Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode  
2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio KAP</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	2,11%	102,153%	100
2019	2,62%	101,626%	100
2020	2,58%	101,667%	100



Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 6 di atas nilai kredit KAP pada tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan dan penurunan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank dalam kategori sehat dengan batasan nilai kredit antara 81 sampai 100.

3) *Management* (Manajemen)

Manajemen berfungsi untuk melihat kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia (BI) dengan mengajukan kuesioner terkait manajemen umum maupun manajemen risiko. Namun dalam penelitian ini penilaian system manajemen kuesioner tidak dapat diterapkan karena kerahasiaan bank, maka kualitas manajemen diproyeksi dengan perhitungan rasio *Net Profit Margin* sebagai berikut.

**Tabel 4. 7**  
**Rasio NPM PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>NPM</b>	74,51%	74,67%	69,39%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio NPM Bank PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 74,51%, pada tahun 2019 sebesar 74,67%, dan pada tahun 2020 sebesar 69,39%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 rasio NPM PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio NPM, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio manajemen (NPM) sebagai berikut.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Peringkat Rasio NPM**

<b>Periode</b>	<b>NPM (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	74,51%	3	CUKUP SEHAT
2019	74,67%	3	CUKUP

			SEHAT
2020	69,39%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan rasio NPM pada Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018, 2019, dan tahun 2020 dikategorikan CUKUP SEHAT, karena rasio di atas 66% dan dibawah 81% yaitu masing-masing 74,51%, 74,67%, dan 69,39%.

**Tabel 4. 9**

**Besarnya Nilai Kredit NPM PT. Bank  
Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode  
2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio NPM</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>
2018	74,51%	74,51%
2019	74,67%	74,67%
2020	69,39%	69,39%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 9 di atas terdapat nilai kredit rasio NPM dari tahun 2018 sampai tahun 2020 sama nilainya dengan hasil

perhitungan rasio NPM. Rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber maupun alokasi dana secara efisiensi sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

4) *Earning* (Rentabilitas)

Rasio yang digunakan untuk meniai kemampuan bank dalam mengelola laba. Komponen penilaian rentabilitas terdiri dari rasio ROA (*Return On Asset*) yaitu rasio laba terhadap asset, dan rasio BOPO yaitu rasio beban operasional terhadap pendapatan.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba sebelum pajak. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank. Berikut hasil analisis data menggunakan rasio ROA untuk menilai tingkat keuntungan bank.

**Tabel 4. 10**

**ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia  
Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>ROA</b>	1,74%	1,45%	1,04%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio ROA Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 1,74%, tahun 2019 sebesar 1,45%, dan pada tahun 2020 sebesar 1,04%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio ROA sebagai berikut.

**Tabel 4. 11**

**Hasil Pemeringkatan Raio ROA**

<b>Periode</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	1,74%	1	SANGAT SEHAT
2019	1,45%	1	SANGAT SEHAT
2020	1,04%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan terhadap rasio ROA Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun

2018 dan 2019 sebesar 1,74% dan 1,45% dengan kategori SANGAT SEHAT, karena berada di kriteria  $ROA > 1,5\%$ , dan pada tahun 2020 sebesar 1,04% dengan kategori CUKUP SEHAT, karena berada di kriteria  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ .

**Tabel 4. 12**  
**Besarnya Nilai Kredit ROA PT. Bank**  
**Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode**  
**2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio ROA</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	1,74%	116%	100
2019	1,45%	96,67%	100
2020	1,04%	69,33%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 12 di atas hasil perhitungan ROA dan nilai kredit yang dimiliki dalam tahun 2018 sampai tahun 2020 fluktuasi disebabkan karena nilai rasio ROA yang mengalami fluktuasi juga, terjadi pada tahun 2019 dan 2020 rasio ROA memiliki nilai kredit turun.

**Tabel 4. 13**  
**Rasio BOPO PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>BOPO</b>	83,47%	85,83%	87,83%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio BOPO Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 83,47%, tahun 2019 sebesar 85,83%, dan tahun 2020 sebesar 87,83%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio BOPO PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia Tbk mengalami penurunan. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio BOPO sebagai berikut.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio BOPO**

<b>Periode</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	83,47%	1	SANGAT SEHAT
2019	85,83%	1	SANGAT

			SEHAT
2020	87,83%	1	SANGAT SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio BOPO Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dikategorikan SANGAT SEHAT , karena memenuhi kriteria dibawah 94% dengan masing-masing sebesar 8,47%, 85,8%, dan 87,83%.

**Tabel 4. 15**

**Besarnya Nilai Kredit BOPO PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio BOPO</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	83,47%	206,62%	100
2019	85,83%	177,12%	100
2020	87,83%	152,12%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 15 di atas hasil perhitungan rasio BOPO menghasilkan nilai kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun



2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan.

5) *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Komponen penelitian likuiditas yang digunakan adalah rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Berikut ini hasil analisis data menggunakan rasio LDR sebagai berikut.

**Tabel 4. 16**

**Rasio LDR PT. Bank Maybank Syariah  
Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>LDR</b>	96,46%	79,25%	94,13%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio LDR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 96,46%, pada tahun 2019 sebesar 79,25%, dan pada tahun 2020 sebesar 94,13%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio LDR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio LDR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio LDR sebagai berikut.

**Tabel 4. 17**

**Hasil Pemeringkatan Rasio LDR**

<b>Periode</b>	<b>LDR (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	96,46%	3	CUKUP SEHAT
2019	79,25%	2	SEHAT
2020	94,13%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio LDR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 96,46% dikategorikan CUKUP SEHAT, karena berada di atas  $85% < LDR \leq 100%$ , pada tahun 2019 sebesar 79,25% dikategorikan SEHAT, karena berada di atas  $75% < LDR \leq 85%$ , dan sedangkan pada tahun 2020 sebesar 94,13% dikategorikan

CUKUP SEHAT, karena berada di atas  $85\% < \text{LDR} \leq 100\%$ .

**Tabel 4. 18**  
**Besarnya Nilai Kredit LDR PT. Bank**  
**Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode**  
**2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio LDR</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	96,46%	75,16%	-
2019	79,25%	144%	100
2020	94,13%	87,48%	-

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 18 diatas diketahui hasil perhitungan rasio LDR dan nilai kredit yang dimiliki dalam tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk fluktuasi disebabkan karena nilai rasio LDR yang mengalami fluktuasi.

### **C. Pembahasan**

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk maka selanjutnya akan dirangkum seluruh rasio CAMEL yang telah dihitung. Hal ini dimaksud untuk dapat melihat

dan menilai apakah kinerja bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dapat dikategorikan sehat.

**Tabel 4. 19**  
**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank**  
**Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	19,04%	100	25%	25
Asset	KAP	2,11%	100	30%	30
Management	NPM	74,51%	74,51	25%	18,62
Earning	ROA	1,74%	100	5%	5
	BOPO	83,47%	100	5%	5
Liquidity	LDR	96,46%	75,16	10%	7,51
<b>Total Nilai CAMEL</b>					<b>91,13</b>
<b>Prediksi</b>				<b>SEHAT</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktif cukup baik. Pada faktor

Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kategori SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik melalui total aktiva, sementara nilai BOPO disini juga dikategorikan SANGAT SEHAT mengindikasikan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasional yang baik melalui biaya operasional. Adapun secara keseluruhan untuk tingkat Likuiditas perusahaan termasuk CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.

**Tabel 4. 20**

**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank  
Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	21,38%	100	25%	25
Asset	KAP	2,62%	100	30%	30
Management	NPM	74,67%	74,67	25%	18,66

Earning	ROA	1,45%	96,67	5%	4,83
	BOPO	85,83%	100	5%	5
Liquidity	LDR	79,25%	100	10%	10
<b>Total Nilai CAMEL</b>					<b>93,49</b>
<b>Predikasi</b>				<b>SEHAT</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva peroduktif cukup baik. Pada faktor Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghassilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kategori SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik melalui ttal aktiva, sementara nilai BOPO juga dikategorikan SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasionalnya dengan baik melalui biaya operasional. Adapun secara keseluruhan untuk tingkat

Likuiditas perusahaan termasuk SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.

**Tabel 4. 21**  
**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank**  
**Maybank Syariah Indonesia Tbk Periode 2020**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	24,31%	100	25%	25
Asset	KAP	2,58%	100	30%	30
Management	NPM	69,39%	69,39	25%	17, 34
Earning	ROA	1,04%	69,33	5%	3,46
	BOPO	87,83%	100	5%	5
Liquidity	LDR	94,13%	84,48	10%	8,44
<b>Total Nilai CAMEL</b>					<b>89,24</b>
<b>Predikasi</b>				<b>SEHAT</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya cukup baik. Pada faktor Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operassional. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kedalam kategori CUKUP SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik melalui total aktiva, sementara nilai BOPO yang termasuk kedalam kategori SANGAT SEHAT, artinya menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan operasional dengan baik melalui biaya operasional. Adapaun secara keseluruhan untuk tingkat nilai Likuiditas perusahaan termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja Bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL pada tahun 2018 memperoleh nilai CAMEL sebesar **91,13**, pada tahun 2019 memperoleh nilai CAMEL sebesar **93,49**, dan pada tahun 2020 memperoleh nilai CAMEL sebesar **89,24**. Maka dari tahun 2018-2020 memperoleh nilai rata-rata CAMEL sebesar **91,27** dan berdasarkan hasil Tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat kredit 81-100 dan termasuk dalam kategori **SEHAT**.

#### **B. Saran**

Terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada sektor *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*.
2. Bagi investor diharapkan lebih teliti dan berhati-hati dalam berinvestasi di Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk, terutama dengan melihat faktor *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*, sehingga akan terhindar dari risiko kerugian.

3. Untuk penelitian selanjutnya lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan menambah perusahaan dan periode pengamatan serta menggunakan metode analisis data yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Bungin, M. B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Harahap, S. S. (2007). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardani. (2014). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Bisnis*. Bandung: Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, A. dkk. (2009). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## **Jurnal:**

Amien, R. N. (2018). "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel*" (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Chandra, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).

Fauzi, A. A., & Syaichu, M. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011–2015)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Haq, F. I. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).

Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1).

- Ilyas, R. (2019). Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 4(2).
- Izziyana, W. V. (2017). Mekanisme Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Operasional Bank Syariah. *Law and Justice*, 2(1).
- Kaligis, Y. W. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Kereh, C., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Olanda, Y., Istan, M., & Sholihin, M. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1).

- Saleo, R. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Sofyan, S. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 10(2).
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(2).
- Tho'in, M. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Andika, A. (2018). Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1).
- Zuniarti, I., & Azhari, N. (2017). Dana Syirkah Temporer Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2007-2015. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).

**Webside:**

<https://www.maybank.co.id/corporateinformation>

[peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Rosa Nurmarliyani  
NIM : 1811140012  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Anggota : 1. Rosa Nurmarliyani (NIM: 181140012)  
2. \_\_\_\_\_ (NIM: \_\_\_\_\_)  
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Muamalat Syariah Indonesia Tbk  
Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

.....  
.....

Bengkulu, 12 Januari 2022

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Evan Stiawan, S.E., M.M  
Nip. 20200392001

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Pinjat dan diizinkan  
.....

Penunjukkan Dosen Pengantar Stiawan S.  
.....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desi Ishaini, M.A

Nip. 197412022006042001

Bengkulu, 12 Januari 2022

Ketua Tim

Mahasiswa

Rosa Nurmarliyani

Nim. 1811140012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0135/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, M. A.  
NIP : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Evan Stiawan, S. E., M. M.  
NIP : 199203202019031008  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan: ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Rosa Nurmaliyani  
NIM : 1811140012  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020**  
Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 19 Januari 2022

Dekan

Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rosa Nurmarliyani, NIM 1811140012 dengan judul "**Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020**". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022 M  
Zulhijah 1443 H

Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M. A  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Evan Stiawan, S.E., M. M.  
NIP. 199203202019031008




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Rosa Nurmarliyani (1811140012)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M. A  
Judul Jurnal : Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank  
Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL  
Periode 2018-2020

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.		proposal	Perbaiki metode dan penulisan	IK
2.		Bab I - III	Perbaiki akurasi dan penulisan	IK
3.		Dari Bab IV ke Bab V - Rumus - masalah - latar belakang	"	IK
4.		Bab IV	Tambahkan teori	IK
5.		Bab IV - V	Perbaiki rumus teori	IK

6.		1 - V	Aee	
----	--	-------	-----	------------------------------------------------------------------------------------

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

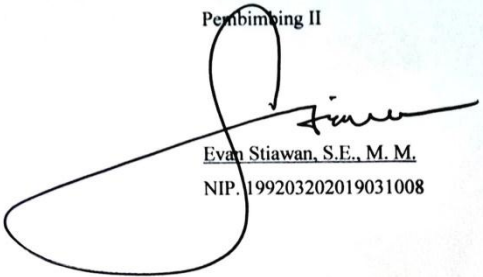


Dr. Desi Isnaini, M. A

NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Evan Stiawan, S.E., M. M.

NIP. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

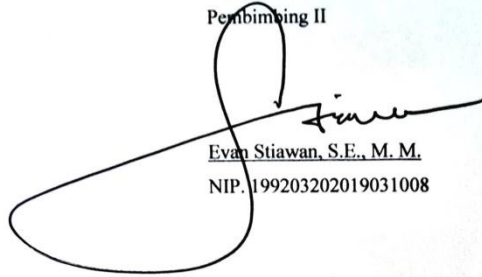
**LEMBAR BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH**

Nama : Rosa Nurmarliyani (1811140012)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Evan Stiawan, S.E., M. M.  
Judul Jurnal : Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank  
Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL  
Periode 2018-2020

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jum'at/ 18 Maret 2022	Bab 1,2,3	Teknik analisis data yang digunakan apa?	↳
2	Jum'at/ 03 Juni 2022	Bab 1,2,3	Lanjut Penelitian	↳
3	Senin / 06 Juni 2022	Bab 4	↳	↳
4.	↳ / 08 Juni 2022	Bab 4 & 5	↳	↳
5.	Senin / 15 Juni 2022	Bab 1-5	ACC	↳

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Evan Stiawan, S.E., M. M.

NIP. 199203202019031008





**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Rosa Nurmarliyan  
:  
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	24-07-22	kata Belah yang dih as - Perumpan masalah  - Tujun  - kesempurnaan  Sesuaikan Perumpan	Perbaiki kata Belah yang melala Belah yang masalah Tujun vly & Perumpan masalah  Sesuaikan & Perumpan masalah kesempurnaan & Perumpan masalah yg sdh di analisis  gunakan buku Perumpan masalah TA

Bengkulu, 29 Juli 2022  
Penguji (1)  
  
Khotim H. H. M. M.  
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinlabengkulu.ac.id](http://www.uinlabengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**  
Nomor: 113/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Rosa Nurmalyani  
NIM : 1811140012  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Jurnal  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan Metode Camel Periode 2018-2020

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 11%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 22 Juli 2022  
Ketua TIM / Wakil Dekan I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002

**LETTER OF ACCEPTANCE**

No. 018/JBI-FEBI/007/2022

Y'th,  
**Rosa Nurmarliyani**  
[rosanurmarliyani02@gmail.com](mailto:rosanurmarliyani02@gmail.com)

Assalamu'alaikum.wr.wb

Dengan surat ini kami menginformasikan bahwa paper dengan judul :

**ANALISIS KINERJA BANK PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA  
TBK DENGAN METODE CAMEL PERIODE 2018-2020**

Telah diterima untuk di publikasikan pada jurnal **Baabu Al-Ilmi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah** dan akan dijadwalkan terbit pada **Volume 8, Nomor 1, April 2023**. Berdasarkan Rekomendasi Dewan Editorial tanpa koreksi besar dalam konten yang dikirimkan oleh penulis. Surat ini adalah konfirmasi resmi penerimaan paper penelitian anda.

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Setiap paper yang terbit akan diberikan Digital Object Identifier (DOI) untuk memfasilitasi visibilitas dan indeksasi artikel tentang pengindeks Nasional dan Internasional.

Terimakasih jika anda memiliki pertanyaan jangan ragu untuk menghubungi kami.

Wassalammu'alaikum wr.wb

Bengkulu, 22 Juli 2022  
Chief Editor

BAABU AL-ILMI



Esti Alfiah, ME

---

## ANALISIS KINERJA BANK PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA TBK DENGAN METODE CAMEL PERIODE 2018-2020

**Rosa Nurmarliyani**

*Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*  
[rosanurmarliyani02@gmail.com](mailto:rosanurmarliyani02@gmail.com)

**Desi Isnaini, dan Evan Stiawan**

*Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*  
[desisnaini@gmail.com](mailto:desisnaini@gmail.com) , dan [Evan@iainbengkulu.ac.id](mailto:Evan@iainbengkulu.ac.id)

**Abstract:** *This writing aims to determine the condition of the Bank's soundness level at PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk period 2018-2020. The method used is a quantitative approach with statistical data analysis techniques. This study uses secondary data that has been collected by data collection agencies and published on the official website of Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk with CAMEL ratio (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). The results showed that the ratios of CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, and LDR were in a healthy condition according to applicable regulations. In general, the assessment of the health level of PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk is ranked 1 reflecting that the bank is classified as very good and able to overcome the negative effects of economic conditions and the financial industry.*

**Keywords:** *Bank Performance; Islamic Bank, CAMEL*

**Abstrak :** Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2020. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh lembaga



pengumpul data dan dipublikasikan di webside resmi Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan rasio CAMEL (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk menduduki peringkat 1 mencerminkan bank tersebut tergolong sangat baik dan mampu mengatasi dampak negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan

**Kata Kunci:** Kinerja Bank, Bank Syariah, Camel.

*Copyright (c) 2022 Nama Penulis 1,2 dst*

---



*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

## A. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan perekonomian dunia berdampak besar terhadap kegiatan perekonomian, tidak terkecuali sektor jasa keuangan. Seluruh lembaga keuangan, baik bank maupun non bank, juga dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Perbankan di Indonesia kini semakin baik dengan munculnya system syariah khususnya di dunia perbankan, tidak lepas dari kesadaran komunitas muslim terbesar di Indonesia yang kecewa dengan ketidakadilan skema serta system perbankan konvensional. Sekarang ini, di dunia modern peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai kegiatan semua sektor membutuhkan jasa bank.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sehingga lembaga ini berperan sebagai *financial intermediary* antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran. Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu: Bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan Bank yang melakukan kegiatan usaha secara syariah. Perbankan syariah secara etimologi berasal dari dua kata yaitu bank dan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat, sedangkan syariah berarti peraturan. Jadi dapat disimpulkan bank syariah adalah bank berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UU No. 21 Tahun 2008).<sup>44</sup>

Perbankan juga merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang

---

<sup>44</sup> Mardani, "Aspek Hukum Lembaga Keuangan Di Indonesia," in *Kencana*, 2014, 9.



*surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan perbankan selama periode tertentu melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang kemajuannya dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.<sup>45</sup>

Fenomena perkembangan kinerja bank syariah di Indonesia yang terjadi khususnya pada tahun 2016 sampai dengan 2017 menurut data statistik otoritas jasa keuangan (OJK) hingga september 2016, total aset perbankan syariah di Indonesia mencapai Rp 331,76 triliun yang berarti terjadi peningkatan sebesar 17,58% dari periode yang sama ditahun sebelumnya. Dalam segi pembiayaan perbankan syariah meningkat 12,91% mencapai Rp. 235,01 triliun dengan pangsa pasar perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional mencapai 5,3% dari 4,8%. Perkembangan bank syariah di Indonesia dengan harapan perlu adanya dukungan lebih Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk membawa perbankan syariah berkembang bersama industri syariah yang lain. Salah satu dasar aturannya dengan mengharuskan perusahaan yang mengajukan sertifikasi halal memiliki persentase dana di bank syariah. Diharapkan kinerja keuangan perbankan syariah bisa tumbuh lebih baik pada 2017.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> G Oroh Riandi, Chandra & Maryam, Mangantar, & Sem, "Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol 16 no (2016): 431.

<sup>46</sup> Sumardi & Andika Zulpahmi, "Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi* vol 11 no (2018): 36.

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

Kinerja dan kesehatan bank merupakan elemen penting bagi bank, karena kita bisa menilai kualitas suatu bank terhadap bank. Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan mengkaji data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menafsirkan dan memberikan solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, antara lain: menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis cepat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu bank.<sup>47</sup>

Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam perbankan adalah kinerja bank yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Tingkat kesehatan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber indikator yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut, akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Untuk menilai kinerja keuangan bank, umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu: CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).<sup>48</sup>

CAMEL merupakan faktor yang akan menentukan status kesehatan suatu bank. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria, yaitu skor kredit 81 hingga 100 (sehat), skor kredit 66 hingga 81 (cukup sehat), skor kredit 51 hingga 66 (tidak sehat), dan skor kredit 0 hingga 51. (tidak sehat). Tingkat kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan

---

<sup>47</sup> Nirmala Amien Rani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016)," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang* (2018): 5.

<sup>48</sup> Saleo Rika, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri Tbk)," *Jurnal EMBA*, vol 5 no 2 (2017): 2144.





bank. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan.<sup>49</sup> Berdasarkan fenomena yang telah ditemui peneliti dalam mengukur kinerja di bank syariah hanya berfokus pada aspek praktik terkait secara finansial, maka peneliti ingin bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Bank Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2018-2020**”.

Berdasarkan uraian yang telah penulis uraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah Kondisi Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Apakah Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk Termasuk dalam kategori Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat atau Tidak Sehat Periode tahun 2018-2020 jika dinilai menggunakan Metode CAMEL?”

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini adalah data dengan uraian angka-angka yaitu berupa laporan keuangan dari perbankan yang telah dipublikasikan per 1 januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 dan data ini diperlukan untuk proksi rasio keuangan. menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data bersifat statistic.

---

<sup>49</sup> Wilhelmina Kaligis Yulia, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* vol 1 no 3 (2013): 264.

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu data rasio keuangan resmi dari Bank PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk dari tahun 2018-2020.

### b. Sampel

Sampel dalam penelitian yang menjadi sampel laporan keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode 2018-2020 yaitu laporan neraca yang menggambarkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi yang menggambarkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu.

## 3. *Sampling Method*

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank, untuk membandingkan tingkat kesehatan Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia. Dan alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menjelaskan perkembangan bank dengan menggunakan rumus rasio Camel pada PT. Bank Maybank Syariah Tbk Indonesia tahun lalu mencari nilai kredit untuk menentukan Bank termasuk kedalam predikat apa dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

6. Permodalan (*Capital- C*)
7. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality- A*)
8. Penilaian Kualitas Manajemen (*Management- M*)
9. Penilaian Rentabilitas (*Earning- E*)
10. Pe nilaian Likuiditas (*Liquidity- L*)



**Tabel 1. 3**  
**Nilai Bobot Rasio CAMELS**

No	Faktor CAMEL	Bobot
1	<i>Capital</i>	25%
2	<i>Asset</i>	30%
3	<i>Management</i>	25%
4	<i>Earning</i>	10%
5	<i>Liquidity</i>	10%

Sumber: Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 1. 4**  
**Nilai Kredit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank**  
**Berdasarkan**  
**Metode CAMELS**

Peringkat	Nilai Kredit	Preingkat
1	81 – 100	Sehat
2	66 - <81	Cukup Sehat
3	51 - <66	Kurang Sehat
4	0 - <51	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

#### 4. *Variabel Measurement*

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu CAMEL:

6. Kesehatan Bank yang dinilai dari Capital.
7. Kesehatan Bank yang dinilai dari Asset.
8. Kesehatan Bank yang dinilai dari Manajemen.
9. Kesehatan Bank yang dinilai dari Earning.

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

## 10. Kesehatan Bank yang dinilai dari Likuiditas.

**C. Hasil dan Pembahasan**

## 1. Hasil Penelitian

## a. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Maybank Syariah Tbk Periode 2018-2020.

## 1) Metode CAMELS

a) *Capital*

Rasio permodalan atau yang lebih di kenal dengan rasio kecukupan modal, yaitu bagaimana sebuah bank mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan modal yang dimiliki. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum atau Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 8%. Sehingga hasil rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. 5**  
**Rasio CAR PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>CAR</b>	19,04%	21,38%	24,31%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 19,04%,



tahun 2019 sebesar 21,38%, dan tahun 2020 sebesar 24,31%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio CAR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami kenaikan. Setelah melakukan penetapan peringkat komponen rasio permodalan (CAR) sebagai berikut.

**Tabel 1. 6**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio CAR**

<b>Periode</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	19,04%	1	SANGAT SEHAT
2019	21,38%	1	SANGAT SEHAT
2020	24,31%	1	SANGAT SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Hasil pemeringkatan rasio CAR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dari tabel di atas menunjukkan hasil yang sangat baik. Pertahun 2018, 2019, dan tahun 2020 rasio CAR dari PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk masing-masing dikategorikan SANGAT SEHAT, karena memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2018 sebesar 19,04%, tahun 2019 sebesar 21,38%, dan tahun 2020 sebesar 24,31%.

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

**Tabel 1. 7**  
**Besarnya Nilai Kredit CAR PT. Bank Maybank**  
**Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio CAR</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	19,04%	191,1%	100
2019	21,38%	214,8%	100
2020	24,31%	244,1%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 5 hasil perhitungan rasio CAR dan nilai kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2018-2020 mengalami peningkatan nilai kredit disebabkan karena peningkatan nilai bank. Penilaian tabel tersebut PT. Bank Maybank Syariah Indonesia dalam kondisi sehat.

b) *Asset*

Penilaian kualitas aset dilakukan untuk mengevaluasi kondisi aset bank dan untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembiayaan. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas aset adalah dengan menggunakan penilaian kualitas aktiva produktif yaitu dengan rasio KAP. Rasio KAP diperoleh dari aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Berikut merupakan hasil analisis data menggunakan rasio KAP untuk menilai kondisi aset yang dimiliki.



**Tabel 1. 8**  
**Rasio KAP PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>KAP</b>	2,11%	2,62%	2,58%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio KAP Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 2,11%, tahun 2019 sebesar 2,62%, dan tahun 2020 sebesar 2,58%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 rasio KAP PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio KAP sebagai berikut.

**Tabel 1. 9**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio KAP**

<b>Periode</b>	<b>KAP (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	2,11%	2	SEHAT
2019	2,62%	2	SEHAT
2020	2,58%	2	SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pemeringkatan rasio KAP Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 2,11%

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

dikategorikan SEHAT, pada tahun 2019 sebesar 2,62% dikategorikan SEHAT, dan pada tahun 2020 sebesar 2,58% dikategorikan SEHAT.

**Tabel 1. 10**  
**Besarnya Nilai Kredit KAP PT. Bank Maybank**  
**Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio KAP</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	2,11%	102,153%	100
2019	2,62%	101,626%	100
2020	2,58%	101,667%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 8 di atas nilai kredit KAP pada tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan dan penurunan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank dalam kategori sehat dengan batasan nilai kredit antara 81 sampai 100.

c) *Manajemen*

Manajemen berfungsi untuk melihat kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia (BI) dengan mengajukan kuesioner terkait manajemen umum maupun manajemen risiko. Namun dalam penelitian ini penilaian system manajemen kuesioner tidak dapat diterapkan karena kerahasiaan bank, maka





kualitas manajemen diproyeksi dengan perhitungan rasio *Net Profit Margin* sebagai berikut.

**Tabel 1. 11**  
**Rasio NPM PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

Periode	2018	2019	2020
NPM	74,51%	74,67%	69,39%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio NPM Bank PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 74,51%, pada tahun 2019 sebesar 74,67%, dan pada tahun 2020 sebesar 69,39%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 rasio NPM PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio NPM, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio manajemen (NPM) sebagai berikut.

**Tabel 1. 12**  
**Hasil Peringkat Rasio NPM**

Periode	NPM (%)	Peringkat	Keterangan
2018	74,51%	3	CUKUP SEHAT
2019	74,67%	3	CUKUP SEHAT
2020	69,39%	3	CUKUP

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

			SEHAT
--	--	--	-------

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan rasio NPM pada Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018, 2019, dan tahun 2020 dikategorikan CUKUP SEHAT, karena rasio di atas 66% dan dibawah 81% yaitu masing-masing 74,51%, 74,67%, dan 69,39%.

**Tabel 1. 13**  
**Besarnya Nilai Kredit NPM PT. Bank Maybank**  
**Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

Tahun	Rasio NPM	Nilai Kredit (%)
2018	74,51%	74,51%
2019	74,67%	74,67%
2020	69,39%	69,39%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 11 di atas terdapat nilai kredit rasio NPM dari tahun 2018 sampai tahun 2020 sama nilainya dengan hasil perhitungan rasio NPM. Rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber maupun alokasi dana secara efisiensi sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

d) *Earning*

Rasio yang digunakan untuk meniai kemampuan bank dalam mengelola laba. Komponen penilaian rentabilitas terdiri dari rasio ROA (*Return On Asset*) yaitu rasio laba terhadap asset, dan rasio BOPO yaitu rasio beban operasional terhadap pendapatan.



Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba sebelum pajak. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank. Berikut hasil analisis data menggunakan rasio ROA untuk menilai tingkat keuntungan bank.

**Tabel 1. 14**  
**ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

Periode	2018	2019	2020
ROA	1,74%	1,45%	1,04%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio ROA Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 1,74%, tahun 2019 sebesar 1,45%, dan pada tahun 2020 sebesar 1,04%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio ROA sebagai berikut.

**Tabel 1. 15**  
**Hasil Pemeringkatan Raio ROA**

Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
2018	1,74%	1	SANGAT SEHAT

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

2019	1,45%	1	SANGAT SEHAT
2020	1,04%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan terhadap rasio ROA Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,74% dan 1,45% dengan kategori SANGAT SEHAT, karena berada di kriteria  $ROA > 1,5\%$ , dan pada tahun 2020 sebesar 1,04% dengan kategori CUKUP SEHAT, karena berada di kriteria  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ .

**Tabel 1. 16**  
**Besarnya Nilai Kredit ROA PT. Bank Maybank**  
**Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

Tahun	Rasio ROA	Nilai Kredit (%)	Maksimum
2018	1,74%	116%	100
2019	1,45%	96,67%	100
2020	1,04%	69,33%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 14 di atas hasil perhitungan ROA dan nilai kredit yang dimiliki dalam tahun 2018 sampai tahun 2020 fluktuasi disebabkan karena nilai rasio ROA yang mengalami fluktuasi juga, terjadi pada tahun 2019 dan 2020 rasio ROA memiliki nilai kredit turun.



**Tabel 1. 17**  
**Rasio BOPO PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>BOPO</b>	83,47%	85,83%	87,83%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio BOPO Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 83,47%, tahun 2019 sebesar 85,83%, dan tahun 2020 sebesar 87,83%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio BOPO PT. Bank Maybank Sayriah Indonesia Tbk mengalami penurunan. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio BOPO sebagai berikut.

**Tabel 1. 18**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio BOPO**

<b>Periode</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	83,47%	1	SANGAT SEHAT
2019	85,83%	1	SANGAT SEHAT
2020	87,83%	1	SANGAT SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio BOPO Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dikategorikan SANGAT SEHAT, karena memenuhi kriteria dibawah 94% dengan masing-masing sebesar 8,47%, 85,8%, dan 87,83%.

**Tabel 1. 19**  
**Besarnya Nilai Kredit BOPO PT. Bank Maybank**  
**Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio BOPO</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	83,47%	206,62%	100
2019	85,83%	177,12%	100
2020	87,83%	152,12%	100

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 17 di atas hasil perhitungan rasio BOPO menghasilkan nilai kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan.

e) *Liquidity*

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Komponen penelitian likuiditas yang digunakan adalah rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Berikut ini hasil analisis data menggunakan rasio LDR sebagai berikut.



**Tabel 1. 20**  
**Rasio LDR PT. Bank Maybank Syariah**  
**Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2020**

<b>Periode</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>LDR</b>	96,46%	79,25%	94,13%

Sumber: Data diolah 2022

Rasio LDR Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 96,46%, pada tahun 2019 sebesar 79,25%, dan pada tahun 2020 sebesar 94,13%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio LDR PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio LDR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio LDR sebagai berikut.

**Tabel 1. 21**  
**Hasil Pemeringkatan Rasio LDR**

<b>Periode</b>	<b>LDR (%)</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>
2018	96,46%	3	CUKUP SEHAT
2019	79,25%	2	SEHAT
2020	94,13%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio LDR Bank PT. Bank Maybank Syariah

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 96,46% dikategorikan CUKUP SEHAT, karena berada di atas  $85% < LDR \leq 100%$ , pada tahun 2019 sebesar 79,25% dikategorikan SEHAT, karena berada di atas  $75% < LDR \leq 85%$ , dan sedangkan pada tahun 2020 sebesar 94,13% dikategorikan CUKUP SEHAT, karena berada di atas  $85% < LDR \leq 100%$ .

**Tabel 1. 22**  
**Besarnya Nilai Kredit LDR PT. Bank Maybank**  
**Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio LDR</b>	<b>Nilai Kredit (%)</b>	<b>Maksimum</b>
2018	96,46%	75,16%	-
2019	79,25%	144%	100
2020	94,13%	87,48%	-

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1. 20 diatas diketahui hasil perhitungan rasio LDR dan nilai kredit yang dimiliki dalam tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk fluktuasi disebabkan karena nilai rasio LDR yang mengalami fluktuasi.

## 2. Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk maka selanjutnya akan dirangkum seluruh rasio CAMEL yang telah dihitung. Hal ini dimaksud untuk dapat melihat dan menilai apakah kinerja bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dapat dikategorikan sehat.





**Tabel 1. 23**  
**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank**  
**Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2018**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	19,04%	100	25%	25
Asset	KAP	2,11%	100	30%	30
Management	NPM	74,51%	74,51	25%	18,62
Earning	ROA	1,74%	100	5%	5
	BOPO	83,47%	100	5%	5
Liquidity	LDR	96,46%	75,16	10%	7,51
<b>Total Nilai CAMEL</b>					<b>91,13</b>
<b>Predikasi</b>				<b>SEHAT</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktif cukup baik. Pada faktor Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kategori SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

melalui total aktiva, sementara nilai BOPO disini juga dikategorikan SANGAT SEHAT mengindikasikan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasional yang baik melalui biaya operasional. Adapun secara keseluruhan untuk tingkat Likuiditas perusahaan termasuk CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.

**Tabel 1. 24**  
**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank**  
**Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2019**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	21,38%	100	25%	25
Asset	KAP	2,62%	100	30%	30
Management	NPM	74,67%	74,67	25%	18,66
Earning	ROA	1,45%	96,67	5%	4,83
	BOPO	85,83%	100	5%	5
Liquidity	LDR	79,25%	100	10%	10
<b>Total Nilai CAMEL</b>					<b>93,49</b>
<b>Predikasi</b>				<b>SEHAT</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa



kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva peroduktif cukup baik. Pada faktor Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kategori SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik melalui ttal aktiva, sementara nilai BOPO juga dikategorikan SANGAT SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasionalnya dengan baik melalui biaya operasional. Adapun secara keseluruhan untuk tingkat Likuiditas perusahaan termasuk SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.

**Tabel 1. 25**  
**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank**  
**Syariah**  
**Indonesia Tbk Periode 2020**

<b>Komponen Faktor</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Rasio (%)</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Nilai Bobot</b>
Capital	CAR	24,31%	100	25%	25
Asset	KAP	2,58%	100	30%	30
Management	NPM	69,39%	69,39	25%	17, 34
Earning	ROA	1,04%	69,33	5%	3,46
	BOPO	87,83%	100	5%	5
Liquidity	LDR	94,13%	84,48	10%	8,44

*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

<b>Total Nilai CAMEL</b>	<b>89,24</b>
<b>Predikasi</b>	<b>SEHAT</b>

Sumber: Data diolah 2022

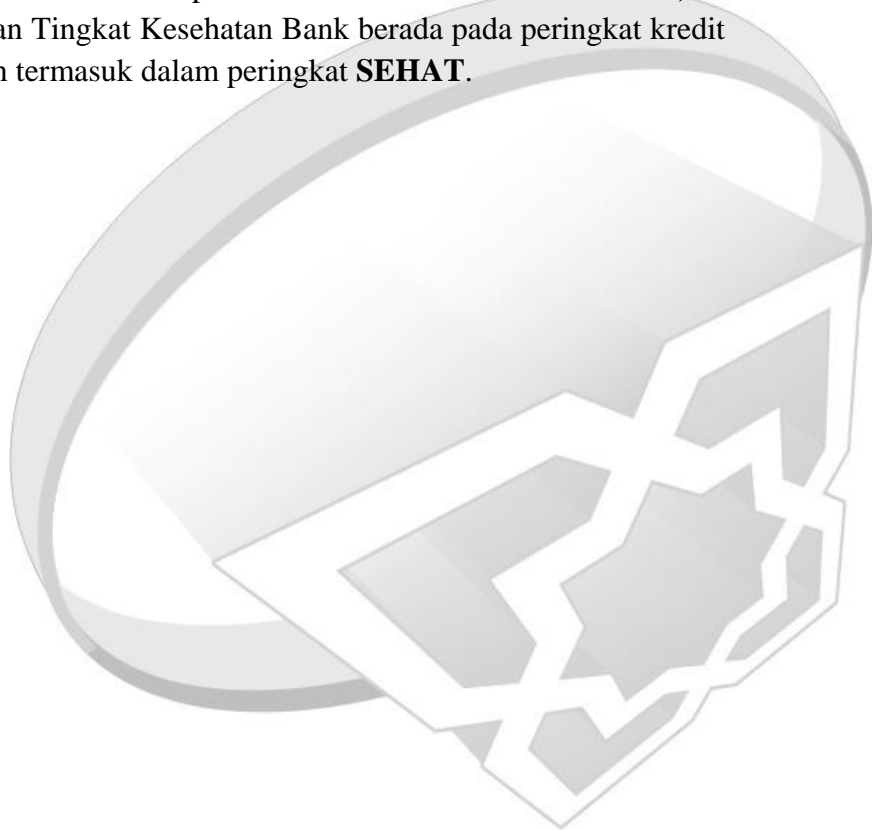
Hasil analisis CAMEL PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam sektor Permodalan termasuk kategori SANGAT SEHAT, pada kualitas aktiva produktif untuk KAP termasuk kategori SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya cukup baik. Pada faktor Manajemen PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik melalui pendapatan operasional. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan Earning untuk ROA termasuk kedalam kategori CUKUP SEHAT, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik melalui total aktiva, sementara nilai BOPO yang termasuk kedalam kategori SANGAT SEHAT, artinya menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan operasional dengan baik melalui biaya operasional. Adapun secara keseluruhan untuk tingkat nilai Likuiditas perusahaan termasuk kategori CUKUP SEHAT, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendek.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja Bank pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan metode CAMEL dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Bank Maybak Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2018-2020 dalam kategori **SEHAT**. Dengan bukti sebagai berikut:



1. Nilai komulatif Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2018 memperoleh nilai CAMEL sebesar **91,13**. Berdasarkan Tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat kredit 81-100 dan termasuk dalam peringkat **SEHAT**.
2. Nilai komulatif Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2019 memperoleh nilai CAMEL sebesar **93,49**. Berdasarkan Tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat kredit 81-100 dan termasuk dalam peringkat **SEHAT**.
3. Nilai komulatif Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2020 memperoleh nilai CAMEL sebesar **89,24**. Berdasarkan Tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat kredit 81-100 dan termasuk dalam peringkat **SEHAT**.



*Nama Penulis (Book Antique 10, Italic)*

*Penggalan Judul... (Book Antique 10 Italic)*

### **Daftar Pustaka**

- Mardani. “Aspek Hukum Lembaga Keuangan Di Indonesia.” In *Kencana*, 9, 2014.
- Rani, Nirmala Amien. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016).” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang* (2018): 5.
- Riandi, Chandra & Maryam, Mangantar, & Sem, G Oroh. “Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol 16 no (2016): 431.
- Rika, Saleo. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri Tbk).” *Jurnal EMBA*, vol 5 no 2 (2017): 2144.
- Yulia, Wilhelmina Kaligis. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA* vol 1 no 3 (2013): 264.
- Zulpahmi, Sumardi & Andika. “Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* vol 11 no (2018): 36.